

PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEBI UIN STS JAMBI

Evi Widi Astuti¹, Anzu Elvia Zahara², Nova Erliyana³

ewiwidiastutievi@gmail.com¹, anzuelviazahara@uinjambi.ac.id², novaerliyana@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan program E-views 12. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan tahun 2020-2022, dengan 95 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai $t_{(count)} < t_{table}$ (1,876 < 1,986) atau nilai Sig > (0,05), yaitu 0,063 > 0,05. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, dengan nilai $t_{(count)} > t_{table}$ (6,718 > 1,986) atau nilai Sig > (0,05), yaitu 0,000 > 0,05. Terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan nilai $t_{(count)} > t_{table}$ (3,667 > 1,986) atau nilai Sig < (0,05), yaitu 0,000 < 0,05. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel pengetahuan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai $f_{(count)} > f_{tabel}$ (64,519 < 3,10).

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of knowledge, entrepreneurial motivation and family environment on entrepreneurship interest of FEBI UIN STS Jambi students. This research method is a quantitative research method, using the E-views 12 program. The population in this research is FEBI UIN STS Jambi students class 2020-2022, with 95 samples. The research results show that there is no significant influence between the knowledge variable on interest in entrepreneurship, with a value of $t_{(count)} < t_{table}$ (1.876 < 1.986) or a value of Sig > a (0.05), namely 0.063 > 0.05. There is a significant influence between the entrepreneurial motivation variable on interest in entrepreneurship, with a value of $t_{(count)} > t_{table}$ (6.718 > 1.986) or a value of Sig > a (0.05), namely 0.000 > 0.05. There is an influence between family environment variables on interest in entrepreneurship, with a value of $t_{(count)} > t_{table}$ (3.667 > 1.986) or a Sig value < a (0.05), namely 0.000 < 0.05. There is a joint influence between the variables of knowledge, entrepreneurial motivation and family environment on students' entrepreneurial interest, with a value of 0.000 < 0.05 and a value of $f_{(count)} > f_{tabel}$ (64.519 < 3.10).

Keywords: Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Family Environment, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah India, Tiongkok, dan Amerika. [<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/28/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbanyak-di-dunia-pertengahan-2023>](Diakses

tanggal 28 Juli 2023)] Dengan jumlah penduduk yang besar tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu Negara penyumbang sumber daya manusia terbesar.[Dodi Agusra, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen” 2, no. 1 (2021): 68.] Peningkatan jumlah penduduk menimbulkan permasalahan, salah satunya adalah permasalahan dalam jumlah lapangan pekerjaan. Dimana jumlah pencari kerja lebih banyak dari pada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pengangguran.³

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Terbanyak di Dunia.

Negara	Jumlah Penduduk (%)
India	18
Tiongkok	18
Amerika Serikat	4,32
Indonesia	3,46
Pakistan	2,97
Nigeria	2,66
Brazil	2,77
Bangladesh	2,23
Rusia	1,85
Meksiko	1,59

Sumber: Pasardana, 2023

Pengangguran adalah jumlah angkatan kerja untuk memperoleh pekerjaan sesuai yang mereka butuhkan dan inginkan. Artinya, pengangguran sangat berkaitan erat dengan kesempatan kerja. Pengangguran dikelompokkan menjadi pengangguran berdasarkan skill dan pengangguran sukarela. Pengangguran berdasarkan skill adalah seseorang yang sedang mencari pekerjaan berdasarkan skill atau kemampuan yang dimiliki. Pengangguran sukarela adalah seseorang yang sengaja tidak bekerja karena berbagai faktor yang melatarbelakangi keputusannya. Salah satu faktor yang menjadi penyebab adalah pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi aspirasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Dalam agama Islam, entrepreneur atau wirausaha sangat dianjurkan karena ajaran Islam sangat menghargai orang yang bekerja. Adapun seseorang diperintahkan untuk mencari pekerjaan demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Allah SWT. juga memerintahkan umat manusia untuk mencari rezeki yang halal dan menghindari perilaku buruk yang akan menimbulkan kemudharatan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

فَصَيَّبَ فَأَذَا الصَّلَاةُ الْأَرْضِ فِي فَاثْتَبِرُوا فَضْلٍ مِنْ وَابْتَعُوا
لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا اللَّهَ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.S Al-Jumu'ah/62:10)

Generasi muda sudah saatnya mengubah pola pandang dan pola pikir yang maju. Harapan untuk para pemuda dapat diterima di dunia kerja tentunya bukanlah suatu kesalahan, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja sangat terbatas dan tidak berbanding lurus dengan lulusan lembaga di perguruan tinggi. Dengan Demikian, perlu adanya arah pembentukan mahasiswa sebagai individu yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan, melainkan sebagai pencipta

lapangan pekerjaan.[Subowo Ika Indriyani, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy,” *Economic Education Analysis Journal* 8 (2019): 471, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>.]

Jumlah rasio kewirausahaan di Indonesia tahun 2020 mencapai 3,47%. Ditargetkan pada tahun 2021 sebesar 3,55% dan tahun 2024 sebesar 3,94%. [Danang Kusnanto, dkk., *Kewirausahaan* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 98.] Dengan demikian Indonesia masih membutuhkan banyak wirausaha muda untuk menjadi salah satu kriteria sebagai Negara maju. [<https://www.idxchannel.com/economics/menkopukm-rasio-wirausaha-ri-baru-347-persen> (Diakses tanggal 16 Mei 2023).] Seorang wirausaha memiliki motivasi dan mimpi yang tinggi dengan berani mencoba untuk melakukan perubahan dan menghasilkan sesuatu yang baru. Adapun Perpres yang telah ditetapkan pada tahun 2022 dapat dijadikan sebagai terobosan untuk melakukan percepatan pertumbuhan dan rasio kewirausahaan di tanah air. [<https://peraturan.bpk.go.id/Details/196126/perpres-no-2-tahun-2022> (Diakses tanggal 3 Januari 2022).]

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki salah satu visi dan misi, yaitu menjadikan mahasiswa yang memiliki jiwa Islamic Entrepreneurship. [<https://uinjambi.ac.id/selayang-pandang/visi-misi/>] Oleh karena itu, mata kuliah Islamic Entrepreneurship dijadikan sebagai mata kuliah wajib pada setiap Fakultas di Universitas Islam.

Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan yang dapat membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru di masa yang akan datang.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdiri dari empat program studi, yaitu ekonomi syariah, perbankan syariah, akuntansi syariah dan manajemen keuangan syariah. Berikut adalah jumlah mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2020 – 2022 yang aktif mengikuti perkuliahan.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi Tahun 2020-2022

No	Program Studi	Tahun Angkatan		
		2020	2021	2022
1	Ekonomi Syariah	280	317	299
2	Manajemen Keuangan Syariah	93	161	185
3	Perbankan Syariah	78	150	167
4	Akuntansi Syariah	58	95	97
Total		509	723	748
Total Keseluruhan		1980		

Sumber: ICT FEBI UIN STS Jambi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa program studi yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dari tahun ke tahun adalah program studi ekonomi syariah. Karena merupakan program studi yang pertama kali berdiri. Peneliti melakukan observasi awal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 50 responden.

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sering mengadakan baik itu seminar ataupun webinar yang berkaitan dengan kewirausahaan (Entrepreneur). Hal ini menjadi salah satu alat pendukung demi terbentuknya mahasiswa yang memiliki jiwa Islamic Entrepreneurship sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Selain di kampus, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga sering mengadakan seminar ataupun webinar tentang kewirausahaan. Hal ini dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi mahasiswa untuk melangkah dan memiliki pola pikir yang maju.

Islamic Entrepreneurship merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diampu

oleh mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Berbicara masalah Islamic Entrepreneurship maka kita berbicara secara general. Hal pertama yang harus kita terapkan jika berkaitan dengan Islamic Entrepreneurship adalah melakukan kegiatan kewirausahaan dengan menerapkan ketentuan yang sesuai dengan aturan-aturan dalam Islam dan tidak membuat orang lain merasa dirugikan.[Abdullah Mujaddid dan Hadi Ismanto, “PERSEPSI MAHASISWA TENTANG ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP” Jurnal Riset Entrepreneurship 3, no. 2 (2020): 36.] Mata kuliah tersebut diterapkan dalam bentuk teori sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun menjadi wirausaha.[Nuri Auliya, Agustina Mutia dan Awal Habibah, “Pengaruh Kemandirian dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” Jurnal Publikasi Manajemen Informatika Vol. 2, No. 2 (2022) hlm. 108.]

Minat berwirausaha adalah niat atau keinginan untuk memulai usaha baru dengan ide-ide baru pula. Minat seseorang akan timbul karena dipengaruhi oleh perilaku. Teori perilaku terencana disebut juga Theory of Planned Behavior merupakan model sikap yang memperkirakan minat atau niat konsumen untuk melakukan suatu tindakan.[Windu Baskoro, Wuri Suhasti, dan Wahyu Winarno, “Analisis Konsumsi Simbolis sebagai Variabel Moderator Antara Pengaruh Halal Lifestyle Terhadap Minat Pembelian Produk Perbankan Syariah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol. 2, No. 1 (Mei 2023), hlm. 44.] Theory of Planned Behavior diperkenalkan dengan adanya sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penambahan kontrol perilaku yang dirasakan ini, mengacu sejauh mana individu percaya bahwa mereka mempunyai kendali atas perilaku tertentu. Definisi sikap yang terdapat dalam teori ini merupakan sikap yang timbul terhadap suatu perilaku yang didasari oleh penilaian mengenai menguntungkan atau tidaknya suatu perilaku dalam suatu pertanyaan. Norma subjektif merupakan suatu faktor penentu utama niat dan perilaku seseorang dan di dorong oleh persepsi dari kelompok atau individu yang memiliki hubungan seperti keluarga, teman serta lingkungan pendidikan yang ada

Gambar 1.1 Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi



Sumber: Wawancara awal pada mahasiswa FEBI

Data diatas menjelaskan bahwa dari 50 responden pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki minat berwirausaha sebanyak 30%. Hal ini dapat dikatakan bahwa motivasi untuk berwirausaha mahasiswa masih belum bisa untuk membangkitkan semangat pada dirinya. Motivasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri. Dan sebanyak 70% mahasiswa tidak memiliki minat berwirausaha. Sudah diadakan seminar ataupun webinar dan bahkan mata kuliah Islamic Entrepreneurship dijadikan sebagai mata kuliah wajib yang diampu oleh seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tetapi minat

mahasiswa untuk berwirausaha masih kurang. Adapun faktor yang mempengaruhi, antara lain modal, informasi dan jaringan sosial. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Latar belakang perekonomian keluarga juga menjadi penghambat mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha. Hal ini menjadi permasalahan yang harus diteliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henny Rachmawati, et.al[Henny Rachmawati dan Waspodo Tjipto Subroto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Economic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1 (8 Maret 2022): 65, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>.] bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan menurut Abid Muhtarom, et.al[Abid Muhtarom dan Hery Suprpto, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan” 6, no. 1 (2021): 22.] pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut hasil penelitian Siti Aisyah, et.al[Siti Aisyah, Nur Ahmadi Bi Rahmani, dan Salmiah Hasibuan, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim,” *Journal on Education* 5, no. 4 (8 Maret 2023): 11752, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2131>.] motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan menurut hasil penelitian Dijah Julindrastuti, et.al[Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi, “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” 2022, 19.] bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut hasil penelitian Faisal Anand, et.al[Faisal Anand dan Meftahudin Meftahudin, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 1 (5 Oktober 2020): 94, <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1461>.] bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan menurut hasil penelitian dari Melinda Dwi Agustin, et.al[Melinda Dwi Agustin dan Novi Trisnawati, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya,” *Journal of Office Administration: Education and Practice* 1, no. 3 (10 Oktober 2021): 307, <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>.] bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

1. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.[Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.] Penelitian ini tepatnya menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena menggunakan angka-angka yang kemudian dijabarkan penjelasan hasilnya. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan dan menyajikan data hingga menjelaskan atau menafsirkan. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah proses dimana

untuk menggambarkan karakteristik data pada sampel.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pengetahuan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat dilihat penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar $1,876 < 1,986$ dengan nilai signifikan sebesar $0,063 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif antara variabel pengetahuan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Novi Trisnawati yang menyatakan tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan.[Trisnawati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan,” March 18, 2017.] Dan didukung oleh penelitian Flora Puspita Ningsih yang menyatakan secara parsial tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKN STKIP PGRI Tulung Agung.[Flora Puspita Ningsih, “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi” Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan 2 (2) (2014).] Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henry Rachmawati yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa.[Rachmawati, and Wasposito Tjipto Subroto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi.] Didukung juga oleh penelitian Herlambang Mahmudzah Jaya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.[Herlambang Mahmudzah Jaya, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya” Jurnal Pendidikan Tata Niaga, 9 (3) (2021).]

Hasil penelitian di atas belum sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB). Keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan bisa didapat melalui pembelajaran, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Suryana mengungkapkan seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Maka dapat dikatakan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Suryana tersebut.[Suryana, Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses (Jakarta:Salemba Empat, 2013)]

Pengetahuan di ukur dengan beberapa indikator yaitu pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, dan mengambil risiko. Artinya mahasiswa belum mampu dalam mengambil risiko yang ada dan akan terjadi dalam usaha, belum mampu untuk menganalisis peluang usaha yang baik untuk dijalankan, belum bisa memprediksi usaha apa yang akan dijalankan dan sudah memahami mengenai cara dalam merumuskan solusi masalah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai

wirausaha yang dipelajari di kelas maupun yang dipelajari dari seminar dan webinar serta lainnya tidak menjadi faktor utama atau pertimbangan bagi mahasiswa tersebut untuk berwirausaha. Pengetahuan dapat menjadi modal seseorang dalam menjalankan wirausaha, akan tetapi seseorang harus mampu melihat kondisi riil yang terjadi di lapangan sehingga dapat menentukan strategi-strategi yang akurat dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian, penjelasan dan teori, serta penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi

. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai variabel Motivasi Berwirausaha sebesar $6,718 > 1,986$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diterima dan ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Abid Muhtarom et.al yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan.[Abid Muhtarom dan Hery Suprpto, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan” 6, no. 1 (2021): 22.] Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Putu Talitha yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.[Putu Talitha Amadea, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha” Jurnal Manajemen, Vol. 9, No.4 (2020) hlm. 1594-1613.] Hasil penelitian Nanda Tri Wardani et.al juga mendukung penelitian ini yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA.[Nanda Tri Wardani, Retno Mustika Dewi “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 9, (1) 2021] Tetapi penelitian ini tidak didukung dengan penelitian Dodi Agusra yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda.[Dodi Agusra, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen.] Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evan Rizky Adam et al yang menyatakan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen FEB UNSRAT.[Evan Rizky Adam, Victor P.K. Lengkong, Yantje Uhing “Pengaruh Sikap, Motivasi dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT “ Jurnal EMBA Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi” 8 (1) 2020].

Penjelasan dari hasil penelitian di atas sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB). Berpengaruhnya motivasi terhadap minat berwirausaha pada hasil penelitian ini dikarenakan adanya motivasi berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya prestasi dalam dunia wirausaha, mempunyai keberanian untuk mengambil risiko apabila ada masalah dalam berwirausaha, mempunyai

kepercayaan diri yang dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha, mempunyai keinginan yang kuat dalam berwirausaha dan selalu mencoba dengan berbagai cara yang terbaik untuk mengambil pelajaran dari berbagai kegagalan sebelumnya. Motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan, sedangkan motivasi dari luar diri seseorang berperan dalam memberikan dorongan untuk melakukan apa yang orang lain lakukan dalam berwirausaha. Hasil dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sehingga teori tersebut terbukti.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai variabel lingkungan keluarga sebesar $3,667 > 1,986$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diterima dan ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Abid Muhtarom bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan.[Abid Muhtarom dan Hery Suprpto, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan” 6, no. 1 (2021): 22.] Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Susanti bahwa ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.[Agus Susanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini) Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol.4, No.2 (Desember 2021), hlm. 80-88.] Tetapi, hasil penelitian ini tidak didukung dengan hasil penelitian Elida Gultom yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.[Elida Gultom, “Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Orogram S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru)” Journal of Business and Economics Research (JBE), Vol. 2, No.2 (Juni 2021), hlm. 40-46.] Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda Dwi Agustin yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif atau tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya.[Melinda Dwi Agustin, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya”, Journal of Office Administration: Education and Practice, Vol. 1, No. 3(2021) hlm. 298-313.]

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidik utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Lingkungan internal yang mempengaruhi individu selain diri sendiri yaitu lingkungan keluarga. Dukungan orang tua dalam belajar berwirausaha, hubungan keluarga dipenuhi dengan kasih sayang, keadaan dan suasana rumah yang mendukung dalam kegiatan berwirausaha, cukup untuk

membayai ekonomi keluarga, pengertain orang tua, selalu menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha merupakan indikator yang termasuk dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga ini sudah menjadi pendukung bagi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dalam minat untuk berwirausaha, sehingga dapat memberikan minat untuk tidak mudah bergantung terhadap orang lain dan merasa senang apabila berwirausaha.

4. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi

Berdasarkan uji-f dapat diketahui nilai signifikansi untuk Pengetahuan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut diketahui dari nilai signifikan Pengetahuan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai $>$ yaitu sebesar $64,519 > 3,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

Adjusted R-Square (koefisien determinasi) memiliki nilai sebesar 0,669 atau 66,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen Pengetahuan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) memberikan pengaruh sebesar 66,9% dan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi dengan nilai sebesar 2,090. Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 209%.

Pengetahuan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha. Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang positif, maka akan semakin meningkatkan minat untuk berwirausaha. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa kurang atau tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan maka akan mengurangi minatnya untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha adalah salah satu faktor pendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai pendorong dalam perilaku yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan. Minat berwirausaha pada mahasiswa akan meningkat apabila mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha yang positif. Namun, apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi atau kurang memiliki motivasi dalam berwirausaha maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan berkurang. Seseorang yang sudah mendapatkan pengetahuan dan motivasi baik dari dalam diri ataupun dari luar diri seseorang pasti akan membutuhkan dan melibatkan keluarga dalam proses tersebut. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat menjadi pendorong bagi suksesnya dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga yang baik dan bisa menciptakan suasana positif serta mendukung apa yang dilakukan oleh anggota keluarganya termasuk dalam berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin tinggi. Tetapi, apabila lingkungan keluarga yang tercipta adalah lingkungan keluarga yang memiliki suasana negatif dan tidak mendukung apa yang dilakukan anggota keluarganya termasuk dalam berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin rendah

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN STS

Jambi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa belum mampu mengambil risiko yang ada dan akan terjadi dalam usaha, belum mampu untuk menganalisis peluang usaha yang baik untuk dijalankan, belum bisa memprediksi usaha seperti apa yang diinginkan dan sudah dapat memahami cara merumuskan solusi masalah.

2. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Motivasi berwirausaha akan mendorong kemampuan mahasiswa melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.

3. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi seorang anak karena sejak dilahirkan pertama kali ke dunia lebih banyak berinteraksi dengan keluarga.

4. Berdasarkan pengujian terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga secara simultan (bersama-sama) terhadap minat berwirausaha. Seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik, motivasi yang cukup dan dukungan lingkungan keluarga yang harmonis akan menimbulkan minat dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Departemen Agama RI. (2018). *Al-Qur'an terjemahan (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadits)*. Bandung: Cordoba.

BUKU

Aldiansyah, M., & Khairi. (2023). *Technopreneur: Ide kreatif bisnis di era digital*. Media Sains Indonesia.

Ambok Pangiuk, R. (2021). *Islamic entrepreneur*. Praya NTB: Forum Pemuda Aswaja.

Amran, E. (2022). *Proses membentuk jiwa wirausaha muda*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.

Anggal, N., et al. (2021). *Minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*. Samarinda: STKPK Bina Insan Samarinda.

Angginani, S. (2018). *Kewirausahaan: Pola pikir pengetahuan keterampilan*. Jakarta: Prenamedia Group.

Bondan, S., & Farikah. (2017). *Pengantar teori kewirausahaan Jilid I*. Yogyakarta: Graha Cendekia.

Farida, A. E. (2022). *Kewirausahaan*. Batam: CV. Rey Media Grafika.

Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi kehidupan*. Jawa Barat: Guepedia.

Dewi, K., et al. (2020). *Manajemen kewirausahaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Duli, N. (2019). *Metode penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ekawarna. (2023). *Monografi intensi (niat) berwirausaha mahasiswa dan variabel yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan*. Medan: UMSU Press.

Helmi, A. F. (n.d.). Kewirausahaan di perguruan tinggi dalam perspektif psikologi. *Buletin Psikologi*, 57.

Faustyana, & Rudianto. (2022). *Filsafat komunikasi*. Sumatera Utara: UMSU Press.

Firdaus, F., et al. (2021). *Metodologi penelitian ekonomi*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Susanto, H. A., Wibowo, et al. (2022). *Ilmu keperawatan komunitas keluarga*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Juliandi, M. A., Sapriani, & Irfan. (2014). *Metodologi penelitian bisnis: Konsep & aplikasi* (p. 76). Medan: UMSU Press.

- Khaironi, M. (2017). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kusnanto, K., et al. (2022). *Kewirausahaan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Lubis, Z., et al. (2019). *Panduan pelaksanaan penelitian sosial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Nachrowi, & Usman, H. (2022). *Penggunaan teknik ekonometri*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prasetyani, D. (2020). *Kewirausahaan islami* (p. 221). Surakarta: CV Djiwa Amarta Press